

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan, diketahui bahwa keempat variabel independent mempunyai hubungan antara variabel dependent, adapun kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Modal Inti berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pembiayaan yang Disalurkan pada PT Bank BRI Syariah. Hal ini berarti bahwa modal inti tidak memberikan pengaruh terhadap pembiayaan yang disalurkan pada PT Bank BRI Syariah. Sebab modal inti digunakan untuk perhitungan CAR sebagai indikator kemampuan penyerapan kerugian dan sebagai batas maksimum pemberian pembiayaan.
2. Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembiayaan yang Disalurkan pada PT Bank BRI Syariah. Hal ini berarti bahwa dana pihak ketiga memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan pembiayaan yang disalurkan pada PT Bank BRI Syariah. Semakin besar dana yang dihimpun dari masyarakat maka akan semakin besar pula pembiayaan yang dapat dikontribusikan kepada masyarakat.
3. Pembiayaan Bermasalah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pembiayaan yang Disalurkan pada PT Bank BRI Syariah. Hal ini berarti bahwa Pembiayaan Bermasalah tidak memberikan pengaruh terhadap pembiayaan yang disalurkan pada PT Bank BRI Syariah. Sebab

pembiayaan bermasalah pada perbankan syariah tergolong kecil dibandingkan dengan perbankan konvensional yang mana bank konvensional lebih sensitif dengan instrumen derivatif sedangkan bank syariah akan lebih sensitif apabila sektor riil mengalami guncangan karena dalam kegiatan penyaluran dananya cenderung untuk membiayai usaha dalam sektor riil.

4. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pembiayaan yang Disalurkan pada PT Bank BRI Syariah. Hal ini berarti bahwa Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) tidak memberikan pengaruh terhadap pembiayaan yang disalurkan pada PT Bank BRI Syariah. Sebab kemungkinan tidak tertagihnya dana yang ditanamkan relatif kecil akibat dari pembiayaan bermasalah pada bank syariah tergolong kecil dibandingkan bank konvensional serta adanya kebijakan regulasi bank terhadap pembiayaan bermasalah.
5. Modal Inti, Dana Pihak Ketiga (DPK), Pembiayaan Bermasalah, dan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembiayaan yang Disalurkan PT Bank BRI Syariah. Artinya jika modal inti, dana pihak ketiga, pembiayaan bermasalah, dan penyisihan penghapusan aktiva produktif secara bersama-sama mengalami peningkatan maka pembiayaan yang disalurkan pada PT Bank BRI Syariah akan mengalami peningkatan. Dan sebaliknya jika modal inti, dana pihak ketiga, pembiayaan bermasalah,

dan penyisihan penghapusan aktiva produktif secara bersama-sama mengalami penurunan maka pembiayaan yang disalurkan pada PT Bank BRI Syariah akan mengalami penurunan. Pembiayaan yang disalurkan akan memberikan sumbangan yang optimal bagi perbankan dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank

Bagi PT Bank BRI Syariah diharapkan dapat menilai dan mengontrol kinerjanya dengan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Meskipun modal inti yang diperoleh dari para pemegang saham tidak mempengaruhi penyaluran pembiayaan, sebaiknya modal inti tetap ditingkatkan sebagai indikator kemampuan penyerapan kerugian dan sebagai batas maksimum pemberian pembiayaan. Dengan modal inti yang semakin meningkat maka dapat meningkatkan kemampuan ekspansi dan bersaing yang pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap suatu bank.
- b. Dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank harus semakin ditingkatkan agar penyaluran pembiayaan semakin mengingkat, karena dana yang dihimpun dapat mempengaruhi besaran

pembiayaan yang disalurkan sehingga meningkatkan keuntungan yang diperoleh bank.

- c. Meskipun pembiayaan bermasalah (NPF) tidak berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan, namun pembiayaan bermasalah harus tetap dijaga agar tingkat kesehatan pada bank tidak melebihi batas yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Untuk menjaga risiko pembiayaan bermasalah bank harus membentuk manajemen yang memiliki kompetensi yang baik seperti pengetahuan mengenai pembiayaan, menilai jaminan dan melakukan pengawasan terhadap pembiayaan yang telah diberikan.
- d. Meskipun penyisihan penghapusan aktiva produktif tidak berpengaruh terhadap pembiayaan yang disalurkan, namun penyisihan penghapusan aktiva produktif harus tetap diperhitungkan dengan baik untuk berjaga-jaga jika terjadi risiko pembiayaan yang mungkin terjadi.

2. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan serta dapat menambah referensi untuk penelitian selanjutnya terutama bagi mahasiswa/mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya untuk jurusan Perbankan Syariah.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi bagi para investor maupun sebagai acuan untuk pengambilan keputusan

berinvestasi di perbankan tersebut. Jadi investor diharapkan harus cerdas dalam mengalokasikan dananya, dan investor perlu memperhatikan kondisi keuangan perbankan tersebut.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya diharapkan menggunakan data yang lebih akurat dengan jumlah yang lebih banyak dan dengan rentang waktu yang lebih panjang. Penggunaan data yang lebih akurat dan dengan rentang waktu yang lebih panjang memungkinkan hasil penelitian yang lebih baik. Serta dapat ditambahkan variabel lain yang mempengaruhi variabel Y (pembiayaan yang disalurkan) seperti variabel FDR, QR, dan ROE. Sehingga dalam penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel-variabel tersebut, guna mendalami penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran pembiayaan.